

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan dari Bulan Februari sampai Oktober 2018. Tempat penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Pamarican, dengan responden Kelompok Tani Mina Usaha Sejahtera. Adapun waktu penelitiannya terbagi dalam beberapa tahap, unuk lebih jelasnya tersaji pada Lampiran 1.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi kasus pada Kelompok Tani Mina Usaha Sejahtera yang melakukan usaha budidaya pembesaran udang galah di Kecamatan Pamarican. studi kasus adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang biasanya tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu (Moehar Daniel, 2003). Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa responden tersebut sudah cukup lama dalam melakukan usaha budidaya pembesaran udang galah dan cukup konsisten dalam melakukan usahanya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Teknik yang digunakan dalam penentuan responden pada penelitian ini yaitu sensus. Dimana responden adalah petani pembudidaya udang galah yang merupakan anggota aktif Kelompok Mina Usaha Sejahtera yang berjumlah 11 orang. Kelompok Mina Usaha Sejahtera merupakan satu satunya kelompok tani yang melakukan usaha budidaya pembesaran udang galah di Kecamatan Pamarican.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Adapun variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Responden adalah seluruh petani pembesaran udang galah di Kecamatan Pamarican.
- 2) Modal Usaha adalah Seluruh Aktiva yang dikeluarkan pada usaha pembesaran udang galah selama satu kali periode produksi.
- 3) Aktiva tetap adalah Aktiva yang tahan lama, yang berhubungan dengan infrastuktur usaha pembesaran udang galah dan secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi.
 - a. Sewa lahan, dihitung dalam satuan rupiah per satu periode produksi (Rp).
 - b. Alat yang digunakan untuk melangsungkan suatu produksi di hitung dengan satuan rupiah (Rp)
 - Sesar dinilai dalam satuan Rupiah (Rp),
 - Hapa dinilai dalam satuan Rupiah (Rp),
 - Saringan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp),
 - Sosog dinilai dalam satuan Rupiah (Rp),
 - Paralon dinilai dalam satuan Rupiah (Rp),
 - Ember dinilai dalam satuan Rupiah (Rp).
- 4) Aktiva Lancar yaitu Aktiva yang habis dalam satu kali proses produksi dan dalam jangka waktu yang pendek, Aktiva Lancar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - c. Benih udang galah dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/ekor)
 - d. Pakan

- Pakan pabrik/buatan, dinyatakan dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg)
 - Keong, dinyatakan dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg)
- e. Pupuk anorganik dan organik
- Urea, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - TSP, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - Kandang, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
- f. Kapur dinyatakan dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan Rupiah (Rp/Kg)
- g. Tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha budidaya pembesaran udang galah selama satu periode produksi dinyatakan dalam HOK dinilai dalam rupiah (Rp/HOK).
- 5) Penerimaan adalah seluruh hasil produksi dikali dengan harga jual dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 6) Pendapatan/Laba Usaha adalah selisih dari penerimaan dengan biaya mengusahakan dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 7) Rentabilitas adalah kemampuan modal untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu di tuliskan dalam bentuk persen (%). (Bambang Riyanto, 2015).

3.5 Kerangka Analisis

Menurut Ken Suratiyah (2008). Pendapatan/Laba adalah selisih dari penerimaan usaha tani dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Sedangkan penerimaan adalah hasil perkalian dari jumlah produk yang dihasilkan dengan harga jual satuan produk, sedangkan pengeluaran adalah nilai penggunaan sarana produksi yang diperlukan atau yang di bebaskan pada proses produksi .

- 1) Modal Usaha adalah seluruh Aktiva yang digunakan dalam melangsungkan proses produksi, secara matematis dirumuskan :

$$\text{Modal Usaha} = \text{Aktiva Tetap} + \text{Aktiva Lancar}$$

- 2) Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{TR} = \text{Py} \times \text{Y}$$

Keterangan :

TR = Total revenue/Penerimaan

Py = Harga Produksi (Rp/kg)

Y = Jumlah Produksi (kg)

- 3) Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan, secara matematika pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan :

Π = Pendapatan/Laba bersih (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Biaya Total/Modal Usaha (Rp)

- 4) Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

$$\text{Rumus : } R = \frac{L}{M} \times 100 \%$$

Keterangan :

R = Rentabilitas (%)

L = Laba Usaha yang diperoleh selama periode tertentu

M = Modal Usaha yang dikeluarkan

Asumsi asumsi yang digunakan dalam menganalisis data dari penelitian sebagai berikut :

- a. Selama satu kali produksi harga jual per Kilo gram dianggap sama atau tetap.
- b. Selama satu kali produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.
- c. Selama satu kali produksi, harga faktor produksi dianggap tetap.